

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada IKM Kremes “Komodo” di Desa Margaluyu Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Pengambilan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa IKM Kremes “Komodo” merupakan agroindustri yang fokus hanya mengolah ubi kayu menjadi kremes saja dan juga keberadaan usahanya masih berlangsung sampai saat ini. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 sampai Juli 2024. Waktu penelitian dibagi kedalam beberapa tahapan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian																							
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan penelitian	■	■																						
Inventarisasi pustaka			■	■																				
Survei pendahuluan					■	■																		
Penulisan usulan penelitian							■	■	■	■														
Seminar usulan penelitian											■	■	■	■										
Revisi makalah usulan penelitian															■									
Penelitian ke lapangan																	■	■						
Penulisan hasil penelitian																			■	■				
Seminar kolokium																					■			
Revisi makalah kolokium																						■		
Penulisan skripsi																							■	
Sidang skripsi																								■
Revisi skripsi																								■

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*). Pendekatan studi kasus bertujuan untuk mengembangkan metode kerja paling efisien, maknanya peneliti mengadakan telaah secara mendalam, kesimpulan hanya berlaku atau terbatas pada kasus tertentu saja (Sujarweni, 2018).

3.3 Metode Penentuan Responden

Metode penentuan responden dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Responden berjumlah 5 orang yang berasal dari pihak perusahaan terutama pemilik perusahaan atau pelaku usaha yang berperan sebagai *key informan* dan karyawan pada IKM Kremes “Komodo”, yaitu 2 karyawan bagian produksi, dan 1 karyawan bagian keuangan. Pemilihan responden pemilik perusahaan dipilih karena pemilik usaha mengetahui segala informasi yang dibutuhkan yaitu informasi mengenai *company profile*, produksi kremes, dan informasi lainnya mengenai kremes ubi kayu. Pemilihan karyawan sebagai responden dipilih berdasarkan pada pengetahuan mengenai analisis biaya, bahan baku yang ada pada IKM Kremes “Komodo”.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangatlah penting dalam penelitian, dengan adanya data yang lengkap maka dapat mendukung proses kelancarannya suatu penelitian. Adapun jenis dan teknik pengumpulan data yang diambil dari penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

- 1) Data primer diperoleh secara langsung dari pemilik perusahaan yaitu pemilik perusahaan agroindustri kremes ubi kayu, dengan wawancara menggunakan kuisisioner sebagai alat untuk pengamatan dan kebutuhan penelitian.
- 2) Data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal penelitian, dan pustaka lain yang diperoleh dari media internet maupun media cetak.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berupa apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang perihwal tersebut dan nantinya akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini melibatkan aspek-aspek berikut:

- a. *Input* adalah banyaknya bahan baku berupa ubi kayu yang diproses menjadi kremes dalam satu kali proses produksi, diukur dalam satuan kilogram (Kg).
- b. *Output* adalah banyaknya kremes yang diperoleh dalam satu kali proses produksi yang diukur dalam satuan kilogram (Kg).
- c. Tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja yang diperlukan dalam satu kali proses produksi, diukur dalam jam kerja orang (JKO).
- d. Sumbangan *input* lain`adalah bahan selain ubi kayu yang digunakan dalam proses pembuatan kremes.

Dibawah ini adalah sumbangan *input* lain dalam proses pengolahan kremes:

1. Gula merah dihitung dalam satuan Rp/Kg.
 2. Minyak Kelapa dihitung dalam satuan Rp/Lt.
 3. Garam dihitung dalam satuan Rp/Kg.
 4. Vanili dihitung dalam satuan Rp/Kg.
 5. Plastik dihitung dalam satuan (Rp)/lembar.
 6. Lakban dihitung dalam satuan Rp/unit.
 7. Dus dihitung dalam satuan Rp/ unit.
 8. Label dihitung dalam satuan Rp/lembar.
 9. Kayu Bakar dihitung dalam satuan Rp/m³.
- e. Harga *input* atau bahan baku adalah nilai atau harga beli ubi kayu yang dihitung dalam satuan (Rp/Kg).
 - f. Harga *output* merupakan harga jual produk berupa kremes yang dihasilkan melalui proses produksi, dihitung dalam satuan dalam satuan rupiah dan nilai (Rp/kg).
 - g. Upah tenaga kerja adalah besarnya upah yang diterima tenaga kerja yang berlaku didaerah penelitian dihitung dalam satuan rupiah dan nilai (Rp/JKO)
 - h. Faktor konversi adalah banyaknya *output* yang dihasilkan dari satu kilogram *input* bahan baku.
 - i. Koefisien tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja yang diperlukan untuk mengolah satu kali proses produksi diukur dalam satuan (JKO/Kg).
 - j. Nilai *output* adalah nilai perkalian antara harga *output* dengan faktor konversi, yaitu jumlah *output* yang dihasilkan dari satu satuan *input*. Nilai *output* diukur dalam satuan (Rp/Kg).

- k. Nilai tambah kremes adalah selisih antara nilai *output* dengan harga *input* (ubi kayu) dan *input* lainnya dalam satu kali proses produksi, diukur dalam satuan (Rp/Kg).
- l. Rasio nilai tambah adalah presentase nilai tambah terhadap nilai *output* dalam satuan persen (%).
- m. Pendapatan tenaga kerja adalah koefisien tenaga kerja dikali upah tenaga kerja diukur dalam satuan (Rp/Kg).
- n. Imbalan tenaga kerja menunjukkan presentase nilai pendapatan dari nilai *output* yang dinyatakan dalam persen (%).
- o. Keuntungan adalah selisih antara nilai tambah dengan pendapatan tenaga kerja diukur dalam satuan (Rp/Kg)
- p. Tingkat keuntungan adalah presentase keuntungan terhadap nilai *output* dalam satuan persen (%).
- q. Marjin adalah nilai *output* dikurangi bahan baku diukur dalam satuan (Rp/Kg).
- r. Marjin pendapatan tenaga kerja adalah presentase pendapatan tenaga kerja terhadap marjin dalam satuan persen (%).
- s. Marjin sumbangan *input* lain adalah sumbangan input lain terhadap marjin dalam satuan persen (%).
- t. Marjin keuntungan perusahaan adalah presentase keuntungan pengusaha terhadap marjin dalam satuan persen (%).

3.6 Kerangka Analisis

3.6.1. Analisis Nilai Tambah

Penelitian yang dilakukan pada IKM Kremes “Komodo” di Desa Margaluyu Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis menggunakan metode kuantitatif yaitu mendeskripsikan hasil dengan menggunakan analisis nilai tambah yang sesuai dalam perumusan dan tujuan penelitian. Dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dilakukan pengecekan terhadap sifat data dengan mentabulasi data diolah menggunakan metode Hayami yang ditampilkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Kerangka Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami 1987

Variabel	Nilai
I. Output, Input dan Harga	
1. <i>Output</i> (kg)	(1)
2. <i>Input</i> (kg)	(2)
3. Tenaga Kerja (JKO)	(3)
4. Faktor Konversi	(4) = (1) / (2)
5. Koefisien Tenaga Kerja (JKO/kg)	(5) = (3) / (2)
6. Harga <i>Output</i> (Rp/kg)	(6)
7. Upah Tenaga Kerja (Rp/JKO)	(7)
II. Penerimaan dan Keuntungan	
8. Harga bahan baku (Rp/kg)	(8)
9. Sumbangan <i>input</i> lain (Rp/kg)	(9)
10. Nilai <i>Output</i> (Rp/kg)	(10) = (4) x (6)
11. a. Nilai Tambah (Rp/kg)	(11a) = (10) - (9) - (8)
b. Rasio Nilai Tambah (%)	(11b) = (11a / 10) x 100 %
12. a. Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/kg)	(12a) = (5) x (7)
b. Imbalan Tenaga Kerja (%)	(12b) = (12a / 11a) x 100 %
13. a. Keuntungan (Rp/kg)	(13a) = (11a) - (12a)
b. Tingkat Keuntungan (%)	(13b) = (13a / 11a) x 100 %
III. Balas Jasa Pemilik Faktor Produksi	
14. Margin (Rp/kg)	(14) = (10) - (8)
a. Pendapatan Tenaga kerja (%)	(14a) = (12a / 14) x 100%
b. Sumbangan <i>Input</i> Lain (%)	(14b) = (9 / 14) x 100%
c. Keuntungan pengusaha (%)	(14c) = (13a / 14) x 100%

Sumber : Hayami (1987)

Alasan menggunakan Metode Hayami (1987) dalam penelitian adalah (1) metode hayami dapat digunakan untuk proses pengolahan produk pertanian (2) dengan menggunakan metode hayami, tidak hanya nilai tambah dan *output* yang dapat dihitung, tetapi juga dapat diketahui besarnya balas jasa pemilik faktor produksi.

Analisis nilai tambah dilakukan pada subsistem produksi hingga pengemasan, dengan tujuan untuk menentukan besaran nilai tambah pada proses pengolahan. Data yang terkumpul dari wawancara, pengisian kuesioner, dan observasi langsung dilokasi penelitian kemudian diolah menggunakan metode Hayami. Analisis nilai tambah dilakukan dengan menganalisis nilai tambah pada satu kali proses produksi. Untuk memahami nilai tambah suatu produk ditampilkan dalam bentuk tabel.

3.6.2. Analisis Produktifitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja menurut Heizer dan Render (2011), adalah perbandingan antara *output* (barang dan jasa) dibagi dengan *input* (sumber daya) seperti tenaga kerja dan modal.

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{Unit yang diproduksi (kg)}}{\text{Input Tenaga Kerja (JKO)}}$$

Dengan ketentuan :

1. Jika produktivitas $\geq 7,2$ kg, maka kinerja agroindustri tersebut sudah baik.
2. Jika produktivitas $< 7,2$ kg, maka kinerja agroindustri tersebut belum baik